

## DAFTAR PUSTAKA

- Alloway, B. J. 1995. Heavy Metals in Soils. Blackie Academic and Professional, London, UK, 2nd edition dalam Erfandi, D. & I. Juarsah. 2014. Teknologi Pengendalian Pencemaran Logam Berat pada Lahan Pertanian. Konservasi Tanah dan Iklim. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor.
- Anonymous. 1983. Pedoman bercocok tanam padi, palawija dan sayuran. Satuan Pengendali BIMAS, Departemen Pertanian. Jakarta.
- Aravindan, R., B. Madhan, J. R. Bao, dan T. Ramasami. 2004, Bioaccumulation of Chromium from Tannery Wastewater : Approach for Chrome Recovery and Reuse, Environ. Sci. Technol. 38: 300-306.
- Balittan. 2012. Petunjuk Teknis: Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air, dan Pupuk. Bogor.
- Baroto dan S. A. Siradz. 2006. Taraf pencemaran dan kandungan kromium (Cr) pada air dan tanah daerah Sungai Code Yogyakarta. Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan 6: 82-100.
- Bohn, H., B. Mc Neal, dan G. O'Connor. 1979. Soil Chemistry. John Willey-Interscience Publ. John Willey & Sons. New York.
- Buckman, H. O. dan N. C. Brady. 1982. Ilmu Tanah. Penerbit Bhatara Karya Aksara, Jakarta.
- Charlena, 2004. Pencemaran Logam Berat Timbal (Pb) dan Cadmium (Cd) pada Sayur-Sayuran. <http://www.rudycr.com/PPS702ipb/09145/charlena.pdf>. Diakses pada tanggal 10 Februari 2017.
- Damanik, M.M.B., B.E. Hasibuan, Fauzi, Sarifuddin, H. Hanum. 2011. Kesuburan Tanah dan Pemupukan. Cet. Ke.2. USU Press, Medan.
- Deckers, J., O Spaargaren dan F. Nachtergaele. 2001. Vertisols: Genesis properties and soilscape management for sustainable development. p. 3-20. In Syers, J. K, F. W. T. Penning De Vries, and P. Nyamudeza (Eds): The Sustainable Management of Vertisols. IBSRAM Proceeding No. 20.
- Driessen, P. M. dan R. Dudal. 1989. Lecture notes on the geography, formation, properties, and use of the major soils of the world. Agricultural University, Wageningen.
- Duchaufour, P. 1982. Pedology. English Edition. George Allen & Unwin. London. Hal 448.
- Environmental Management in Indonesia. Report on Soil Quality Standards for Indonesia (interim report) dalam Erfandi, D. dan I. Juarsah. 2014. Teknologi Pengendalian Pencemaran Logam Berat pada Lahan Pertanian. Konservasi Tanah dan Iklim. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor.

- Fabiani, C., F. Ruscio, M. Spadoni, dan M. Pizzichini. 1996. Cr(III) slats recovery process from tannery waste waters, *Desalination*, 108 :183–191.
- Fatoni, A. 2014. Hubungan antara pH dan C-organik terhadap ion logam Cr(VI) pada tanah bekas pertambangan: Kajian Reaksi Kimia. Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2014, 76: 1-5.
- Febrianti, R. 2008. Pengaruh ion  $\text{Na}^+$ ,  $\text{K}^+$ ,  $\text{Mg}^{2+}$ , dan  $\text{Ca}^{2+}$  pada penjerapan kromium trivalen oleh zeolit lempung. Skripsi IPB, Bogor.
- Ghosh, P., R. Kumar, A. N. Samanta, dan S. Ray. 2012. Decontamination of tannery industry wastewater containing high organic load along with  $\text{Cr}^{3+}$  : a comparative study. *Asia Pacific Journal of Chemical Engineering*.
- Hanudin, E. 2000. Pedoman Analisis Kimia Tanah. Jurusan tanah Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Hardjowigeno. 2007. Ilmu Tanah. Pustaka Utama, Jakarta.
- Hardono, M. Syam, dan I. G. Ismail, 1986. Ringkasan bercocok tanam: tanaman perkebunan dan industri, buah-buahan dan sayuran. Proyek pertanian lahan kering dan konservasi. Salatiga.
- Hariyadi, S. 2004. BOD dan COD sebagai parameter pencemaran air dan baku mutu air limbah. Pengantar Filsafah Sains IPB 1-12.
- Haryanto, E., T. Suhartni, dan E. Rahayu. 1995. Sawi dan Selada. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Heryansyah, A. 2006. Pemupukan Berimbang. [arien@env.mine.utsunomiya-u.ac.jp](mailto:arien@env.mine.utsunomiya-u.ac.jp). Diakses pada tanggal 18 Mei 2016.
- Hiskia, A. 1992. Kimia Unsur dan Radio Kimia. Citra Aditya Bakti, Jakarta.
- Inbar Y., Y. Chen dan Y. Hadar. 1990. Humic Substances Formed during the Composting of Organic Matter. *Soil Sci. Soc. Am. J.* 54: p.1316-1323
- Indrasti, N. S., Suprihatin, Burhanudin, dan A. Novita. 2006. Penyerapan logam Pb dan Cd oleh enceng gondok: Pengaruh konsentrasi logam dan lama waktu kontak. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, Vol 16: 44-50.
- Jones, J. B. 1991. Plant Analysis Handbook. Micro Macro Publishing Inc. V.
- Jones, L. H. P. H. dan S. C. Jarvis. 1981. The Fate of Heavy Metal *cit.* D. J. Greenland dan M. H. B. Hayes (eds): The Chemistry of Soil Processes. John Willey & Sons Ltd, New York.
- Kabata-Pendias, A. dan H. Pendias. 1985. Trace Elements in Soils and Plants. CRC Press Inc., Florida.
- Kementrian Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup. 1991. Keputusan Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor : KEP-03/MENKLH/II/1991, Jakarta.

- Koesnopardi, S. 2007. Biotransformasi kromium (VI) oleh bakteri *Pseudomonas putida*. Jurnal Kimia Mulawarman 1.
- Krauskopf, K. B. 1972. Geochemistry of Micronutrient *cit*. Mortvedt, J. J., P. M. Giardano, dan W. L. Lindsay (ed). Micronutrient an Agricultur. Soil Sci. Soc. Amer. Inc. Madison Wisconsin, USA.
- Kunaefi, T. D., K. Oginawati, dan N. Madiati. 2010. Daya sangga tanah terhadap kadmium serta pengaruh penambahan sisa tanaman terhadap pertumbuhan dan produksi padi varietas IR-64. Departemen Teknik Lingkungan. ITB. Bandung.
- Lasat, M. M. 2000. The use of plant of the removal of toxic metals from contaminated soil. American Association for the Advancement of Science.
- Leiwakabessy, F. M. 1988. Kesuburan Tanah. Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian, IPB, Bogor.
- Lepp. 1981. Effect of Heavy Metal Pollution of Plant. Vol I: Effect of Trace Metal on Plant Function. Applied Science Publishers. London.
- Lindsay, W.L. 1979. Chemical Equilibria in Soils. John Wiley & Sons. New York.
- Macchi, G., M. Pagano, M. Pettine, M. Santori, dan G. Tiravanti. 1991. A Bench Study on Chromium Recovery from Tannery Sludge. 1991. Water Res. 1019-1026.
- Mahida, U. N. 1984. Pencemaran air dan Pemanfaatan Limbah Industri. CV. Radjawali, Jakarta.
- Mangkoedihardjo, S. & G. Samudro. 2010. Fitoteknologi Terapan. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- McGrath, S. P., F. J. Zhao, dan E. Lombi. 2002. Phytoremediation of metals, metalloids, and radionuclides. Advances in Agronomy, 75: 1-56.
- Moenir, M. 2010. Kajian fitoremediasi sebagai alternatif pemulihan tanah tercemar logam berat. Jurnal Riset Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri 1: 115-123.
- Moertinah, S. 2010. Kajian proses anaerobik sebagai alternatif teknologi pengolahan air limbah industri organik tinggi. Jurnal Riset Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri 1: 104-114.
- Mukhlis. 2007. Analisis Tanah Dan Tanaman. USU press, Medan.
- Muljono, J.R.1974. Dasar Teknologi dan Kimia Kulit. Departemen Teknologi dan hasil Pertanian, FATEMETA. IPB, Bogor
- Munir, M. 1996. Tanah-Tanah Utama Indonesia. Pustaka Jaya, Jakarta.
- Murray, K. J., M. L. Mozafarzadeh dan B. M. Thebo. 2005. Cr(III) oxidation and Cr toxicity in culture of the manganese(II)-oxidizing *Pseudomonas putida* Strain GB-1. Geomicrobiol. J. 22: 151-159.

- Notodarmojo, S. 2004. Pencemaran Tanah dan Air Tanah. Bandung: ITB Pr.
- Notohadiprawiro, T. 1998. Tanah dan Lingkungan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Nurwati, E. 2009. Pengaruh Limbah Cair Industri Penyamakan Kulit Terhadap Kadar Kromium Dalam Tanaman Jahe (*Zingiber officinale*). Skripsi Fakultas MIPA, Universitas Islam Negeri, Yogyakarta.
- Palar, H. 1994. Pencemaran dan Toksikologi Logam Berat. Rineka Cipta. Jakarta.
- Pancarwati, S. 2004. Pengaruh Limbah Cair Industri Tekstil Terhadap Keragaman Fungsi Tanah Di Daerah Jaten Karanganyar. Skripsi Fakultas Pertanian UNS, Surakarta.
- Panda, S.K., dan S. Choudhury. 2005. Chromium stress in plants. Brazilian Journal of Plant Physiology 1: xxx
- Patnaik, P. 2003. Handbook of Inorganic Chemistry. New York: McGraw-Hill.
- Pemerintah Republik Indonesia. 1990. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air. Lampiran Daftar Kualitas Air Golongan C dalam Erfandi, D. dan I. Juarsiah. 2014. Teknologi Pengendalian Pencemaran Logam Berat pada Lahan Pertanian. Konservasi Tanah dan Iklim. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor.
- Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta. 2016. Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta No. 7 tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah untuk Kegiatan Industri Penyamakan Kulit.
- Prasetyo, B.H. 2007. Perbedaan sifat-sifat tanah Vertisol dari berbagai bahan induk. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia. Vol 9: 20-31.
- Resman, S. A. Siradz, dan B. H. Sunarminto. 2006. Kajian beberapa sifat kimia dan fisika inceptisol pada toposekuen lereng selatang Gunung Merapi Kabupaten Sleman. Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan 6: 101- 108.
- Rosmarkam, A dan N. W. Yuwono. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Kanisius, Yogyakarta.
- Rukmana, R. 1994. Bertanam Petai dan Caisim. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Silva, B., H. Figueiredo, I. C. Neves, dan T. Tavares. 2009. The Role of pH on Cr(VI) Reduction and Removal by *Arthrobacter Viscosus*, International Journal of Chemical and Biological Engineering 2:2 : 100-103.
- Slamet. 2005. Pengolahan limbah organik (Fenol) dan logam berat ( $\text{Cr}^{6+}$  atau  $\text{Pt}^{4+}$ ) secara simultan dengan fotokatalis  $\text{TiO}_2$ ,  $\text{ZnO-TiO}_2$ , dan  $\text{CdS-TiO}_2$ . Teknologi 9: 66-71.
- Soepardi, G. 1983. Sifat dan Ciri Tanah. Jurusan Ilmu-ilmu tanah, Faperta IPB, Bogor.

- Stevenson, F.G. 1982. Humus Chemistry: Genesis, Composition, Reaction. Wiley Interscience Publ. John Wiley & Sons, New York.
- Sudadi, U., A. Hartono dan L.T. Indriyati. 1997. Penggunaan kotoran sapi, dolomit dan zeolit pada tanah masam bertekstur lempung yang diberi perlakuan logam berat pada takaran meracun: perubahan sifat kimia tanah dan serapan hara jagung. Makalah Seminar Hasil-hasil Penelitian, Lembaga Penelitian IPB. Bogor, 15 Desember 1997.
- Sudadi, U., S. Anwar, A. Hartono, B. Nugroho, dan L.T. Indriyati. 1996. Upaya pengendalian reaktivitas logam berat pada tanah masam bertekstur kasar melalui pengapuran, pemberian bahan organik dan zeolit. OPF-IPB.
- Sukawati, S. 2011. Jerapan P Pada Tanah Andisol yang Berkembang dari Tuff Vulkan Gunung Api Di Jawa Tengah Dengan pemberian Asam Humat Dan Asam Silikat. Media Limbang Sulteng.
- Sunarjono, H. 2004. Bertanam 30 Jenis Sayur. Penebar Swadaya. Jakarta. Dalam Fahrudin, F. 2009. Budidaya Caisim (*Brassica juncea* L.) Menggunakan Ekstrak Teh dan Pupuk Kascing. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Suratmo, G. 1991. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. University Press, Yogyakarta.
- Sutanto, R. 2005. Dasar-Dasar Ilmu Tanah (Konsep Dan Kenyataan). Kanisius. Yogyakarta.
- Sutarya, R., G. Gerard, dan H. Sutarno. 1995. Pedoman Bertaman Sayuran Dataran Rendah. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Taberima, S., 2004. Peranan Mikroorganisme Dalam Mengurangi Efek Toksik Pada Tanah Terkontaminasi Logam Berat. Program Pascasarjana / S3 / Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Triatmojo, S. 1999. Penyerapan logam krom pada tanaman caisim (*Brassica chinensis*) yang diberi kromosal dan sludge limbah penyamakan kulit. Buletin Peternakan Edisi Tambahan, Hal 227-233.
- Utomo, D. H. 2016. Morfologi tanah Vertisol di Kecamatan Kraton, Kabupaten Pasuruan. Jurnal Pendidikan Geografi. Hal 47-57.
- Verloo, M. 1993. Chemical aspect of soil Pollution. ITC- Gen Publications 4: 17-46.
- Wahyuningtyas, N. 2001. Pengolahan Limbah Cair Kromium dari Proses Penyamakan Kulit Menggunakan Senyawa Alkali Natrium Karbonat ( $\text{Na}_2\text{CO}_3$ ). STTL. Yogyakarta.
- Wang, Y.T. & C. Xiao. 1995. Factors Affecting Hexavalent Chromium Reduction In Pure Cultures of Bacteria. Water Res. 1 1 : 2467 -2474.